

Abstrak

Jual beli adalah suatu kegiatan yang lazim dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan mendapat keuntungan darinya. Mendapatkan keuntungan harus benar sesuai syariah yang diajarkan Rasulullah saw. Beliau mengajarkan kejujuran dalam setiap transaksinya dan melarang unsur kezaliman ada didalamnya agar keuntungan yang didapat menjadi berkah maka pebisnis harus mencontoh sebagaimana Rasul berbisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keuntungan pada masa Rasulullah, ketentuan dalam mengambil keuntungan. Jenis penelitian ini adalah *library research* menggunakan buku-buku sejarah yang menceritakan bagaimana Rasul bertransaksi. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam berbisnis yang harus diperhatikan adalah tujuan, tindakan dan membangun citra baik yang harus dijalankan secara seimbang agar mendapat keuntungan yang berkah.

Kata kunci: keuntungan, berkah, dan cara Rasul berbisnis

Abstract

Buying and selling is an activity that is commonly done by human to meet their needs and benefit. Profit must be in accordance with the Sharia taught by the Prophet Muhammad. He teaches honesty in every transaction and prohibits the element of injustice in it so that the benefits gained to be a blessing. Therefore the businessman should imitate as the Prophet doing business. This study aims to describe the profit sale during the Prophet's era, and the provision in taking profit. This research type is library research using history books that tell how the Prophet transact. The nature of this research is descriptive analysis by using the method of qualitative analysis. The result of this study indicates that in the business, there are some things to be considered which are: the purpose, action, and building a good image that must be done in a balanced way to get a blessing benefit.

Keywords: profit, blessing, how the Prophet do business